

Peran *Financial Self-Efficacy* dalam Memediasi Pengaruh *Social Comparison Orientation* dan *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* Generasi Z di Jepara

Devi Atalia Zahra^{1*}, Vicky Oktavia², Diana Puspitasari³, Yenny Ernitawati⁴

¹⁻⁴Program Studi Manajemen, Universitas Dian Nuswantoro, Indonesia

Email: 211202207564@mhs.dinus.ac.id¹, vicky.octavia@dsn.dinus.ac.id²,
dianapuspitasari718@dsn.dinus.ac.id³, yenny.ernitawati@dsn.dinus.ac.id⁴

*Penulis Korespondensi: 211202207564@mhs.dinus.ac.id

Abstract. *This research explores financial self-efficacy as a mediator in the influence of social comparison orientation and financial literacy on the financial management behavior of Generation Z in Jepara. Data from 140 purposively selected respondents were analyzed using the PLS-SEM approach (SmartPLS 4.0) to examine the direct and indirect effects between variables via path analysis. The results showed that Financial Literacy has a positive and significant effect on both Financial Self-Efficacy and Financial Management Behavior. In addition, Financial Self-Efficacy also has a positive and significant effect on Financial Management Behavior. Social Comparison Orientation was proven to have a positive and significant effect on Financial Management Behavior, but it does not have a significant effect on Financial Self-Efficacy. Financial Self-Efficacy was proven It can mediate the influence of Financial Literacy on Financial Management Behavior, but it cannot mediate the influence of Social Comparison Orientation on Financial Management Behavior. So, it's proven that Financial Literacy and Financial Self-Efficacy play an important role in improving Financial Management Behavior among Generation Z in Jepara behavior among Generation Z in Jepara is influenced by financial knowledge and Financial Self-Efficacy.*

Keywords: *Financial Literacy; Financial Management Behavior; Financial Self-Efficacy; Generation Z; Social Comparison Orientation.*

Abstrak. *Financial Self-Efficacy sebagai mediator pada pengaruh Social Comparison Orientation dan Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Jepara dieksplorasi dalam riset ini. Data dari 140 responden yang dipilih secara purposive diolah menggunakan pendekatan PLS-SEM (SmartPLS 4.0) guna menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel melalui pendekatan path analysis. Hasil riset mengindikasikan bahwa Financial Literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Self-Efficacy maupun Financial Management Behavior. Selain itu, Financial Self-Efficacy juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Management Behavior. Social Comparison Orientation terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Management Behavior, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Self-Efficacy. Financial Self-Efficacy terbukti mampu memediasi pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior, namun tidak mampu memediasi pengaruh Social Comparison Orientation terhadap Financial Management Behavior. Jadi, terbukti bahwa Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy berperan penting dalam meningkatkan Financial Management Behavior pada Generasi Z di Jepara.*

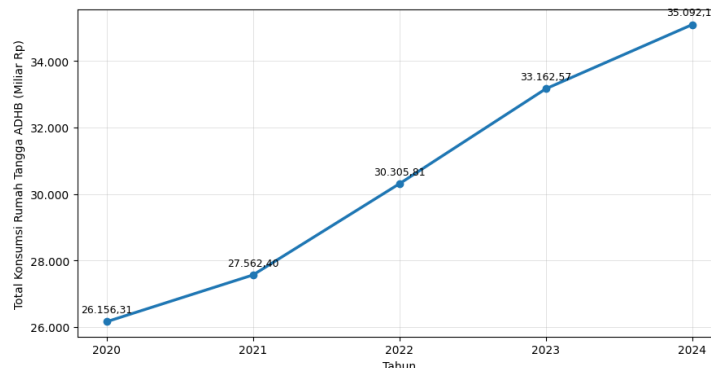
Kata Kunci: *Financial Self-Efficacy; Generasi Z; Literasi Keuangan; Perilaku Manajemen Keuangan; Social Comparison Orientation.*

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan era digital mengubah cara Generasi Z mengatur keuangan serta menetapkan keputusan finansial. Tingginya penggunaan media sosial membuat Gen Z lebih mudah terpapar gaya hidup dan *Social Comparison Orientation*, yakni kecenderungan individu membandingkan dirinya dengan orang lain sebagai bentuk evaluasi diri (Ketut et al., 2025; Hidayat et al., 2025). Kondisi ini dapat memengaruhi *Financial Management Behavior*, terutama karena Generasi Z masih rentan berperilaku konsumtif dan kurang memiliki perencanaan keuangan (Firda Khoirotun Nisa, 2022). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik

(2022) dan OECD (2025), rendahnya indeks literasi keuangan masih dihadapi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, padahal *Financial Literacy* merupakan kapabilitas dalam menafsirkan pengelolaan dan perencanaan keuangan (Prawitasari et al., 2025). Hermawan & Septiani (2024) menyatakan bahwa rendahnya literasi keuangan dapat mendorong perilaku konsumtif, sementara paparan media sosial menstimulasi individu menyesuaikan gaya hidup di luar kapabilitas finansialnya (Payne, 2022), kondisi yang berpotensi berdampak negatif pada *Financial Management Behavior* apabila tidak diimbangi *Financial Self-Efficacy* yang memadai (Lee & Ph, 2023).

Fenomena serupa terjadi pada Generasi Z di Jepara. Meski akses informasi semakin luas, banyak yang masih mengikuti tren konsumtif dan belum mengelola keuangan secara optimal (Nugroho et al., 2025). Data Badan Pusat Statistik Jepara (2025) menunjukkan penduduk didominasi usia produktif, termasuk Generasi Z yang berperan besar dalam ekonomi daerah, namun belum diimbangi literasi dan kapabilitas pengelolaan finansial yang memadai. Selain itu, nilai konsumsi akhir rumah tangga di Jepara meningkat konsisten dari Rp26.156,31 miliar (2020) menjadi Rp35.092,10 miliar (2024), hal ini mengindikasikan naiknya aktivitas konsumsi masyarakat, sehingga diperlukan *Financial Management Behavior* yang baik agar pengeluaran lebih terencana.



Gambar 1. Perkembangan Konsumsi Akhir Rumah Tangga Jepara Tahun 2020–2024.

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara (2025), diolah peneliti (2026).

Untuk memperkuat fenomena penelitian, dilakukan studi pendahuluan terhadap 15 responden Generasi Z di Jepara. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa 10 responden memperhatikan cara orang lain mengatur keuangan dan 7 responden masih membandingkan pengelolaan keuangannya dengan orang lain, mengindikasikan *Social Comparison Orientation* masih terlihat pada Generasi Z di Jepara. Dari aspek *Financial Literacy*, hanya 7 responden yang yakin terhadap kemampuannya mengambil keputusan keuangan dan 5 responden mampu mengendalikan pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan, menunjukkan tingkat literasi keuangan yang masih beragam. Sementara itu, *Financial Self-Efficacy* responden cenderung

tinggi, ditunjukkan oleh seluruh responden yang merasa mampu mengatasi masalah keuangan dan 13 responden yang yakin mampu mengelola keuangan pribadi di masa depan. Namun, keyakinan tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam *Financial Management Behavior*, karena hanya 10 responden mencatat pengeluaran dan 9 responden menggunakan kredit sesuai kemampuan finansial, meskipun seluruh responden telah menyisihkan uang untuk menabung atau berinvestasi. Secara keseluruhan, hasil pra-survei menunjukkan masih terdapat kesenjangan antara kecenderungan membandingkan diri secara sosial serta tingkat literasi keuangan. Ketidakselarasan ini juga berimbas pada turunnya efikasi diri finansial yang berdampak pada buruknya habitasi tata kelola dana mereka, sehingga fenomena ini sangat krusial untuk diteliti lebih lanjut.

Financial Management Behavior menjadi komponen krusial dalam kesejahteraan finansial Generasi Z sebab mencakup perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, dan kebiasaan menabung (Surwanti et al., 2024). *Financial Self-Efficacy* berkontribusi terhadap perilaku keuangan serta membantu individu dalam menetapkan keputusan dan mengendalikan perilaku konsumtif (Korankye, 2025; Marselien & Valenty, 2025), sementara *Financial Literacy* terbukti menjadi faktor krusial dalam perilaku manajemen keuangan (Aryana et al., 2025; Saputra et al., 2025; Elsalonika & Ida, 2025). *Social Comparison Orientation* yang dipengaruhi media sosial turut berdampak pada gaya hidup dan pola konsumsi (Istiqomah, 2026; Oktaviani & Pratama, 2023), serta berkontribusi pada *Financial Management Behavior* baik secara langsung ataupun melalui variabel mediasi (Nurhayati & Aeni, 2025), di mana *Financial Self-Efficacy* terbukti dapat berperan sebagai mediator dalam korelasi antar variabel terhadap *Financial Management Behavior* (Andrade et al., 2025; Rufaidah & Setiyono, 2023).

Meskipun demikian, hasil riset terdahulu belum konsisten. Dwiputri & Kabbaro (2025) mengungkapkan bahwa *Social Comparison Orientation* berkontribusi signifikan terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Financial Self-Efficacy*, sementara Bangun & Kurniyati (2022) mengidentifikasi bahwa *Financial Self-Efficacy* tidak selalu berkontribusi signifikan pada *Financial Management Behavior*. Surwanti et al. (2024) mengindikasikan bahwa *Financial Self-Efficacy* berkontribusi positif terhadap perilaku keuangan, sehingga bisa berperan sebagai variabel mediasi (Firda Khoirotun Nisa, 2022). Selain itu, pengaruh *Financial Literacy* pada *Financial Management Behavior* juga masih beragam, dimana (Irfan et al., 2024) mengidentifikasi pengaruh positif, sedangkan Andiani & Maria (2023) mengungkapkan pengaruh terkait dipengaruhi komponen individu dan lingkungan sosial. Sementara itu, penelitian mengenai pengaruh *Social Comparison Orientation* serta *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Financial Self-Efficacy* sebagai mediator

pada Gen Z di Jepara masih sangat minim karena penelitian sebelumnya lebih memprioritaskan populasi umum atau kota besar (Setiawati & Primadineska, 2025), padahal literasi keuangan berperan membantu individu menghadapi tekanan sosial dan mengambil keputusan rasional (Lia Rizqy Wulantari, 2024).

Sejalan dengan fenomena dan kesenjangan riset tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menguji secara simultan pengaruh *Social Comparison Orientation* dan *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Financial Self-Efficacy* sebagai variabel mediasi pada Generasi Z di Jepara karena populasi yang belum banyak dikaji dibanding penelitian sebelumnya yang berfokus pada kota besar. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tersebut serta diharapkan memberi kontribusi empiris bagi pengembangan literatur perilaku keuangan dan menjadi masukan untuk meningkatkan literasi keuangan serta kepercayaan diri finansial Generasi Z di era digital.

2. KAJIAN TEORITIS

Perspektual Konsep *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) dari Ajzen (1991) menegaskan bahwa niat (*behavioral intention*) yang dibangun oleh *attitude toward behavior*, *subjective norm*, serta *perceived behavioral control* menjadi penentu utama perilaku individu. Dalam riset ini, *Social Comparison Orientation* merepresentasikan *subjective norm*, *Financial Literacy* merepresentasikan *attitude*, dan *Financial Self-Efficacy* merepresentasikan *perceived behavioral control* terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Z.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Social Comparison Orientation terhadap Financial Self-Efficacy

Social Comparison Orientation mencerminkan kecenderungan individu membandingkan dirinya dengan orang lain, termasuk dalam aspek keuangan (Chatterjee et al., 2019). Oktaviani & Pratama (2023) mengungkapkan bahwa orientasi perbandingan sosial berpengaruh positif terhadap efikasi diri keuangan. Ahamed (2024) menambahkan bahwa individu yang membandingkan diri dengan orang yang lebih sukses cenderung memiliki kepercayaan diri finansial yang lebih tinggi. Nurhayati & Aeni (2025) membuktikan bahwa observasi terhadap pengelolaan keuangan orang lain dapat berdampak keyakinan individu dalam menetapkan keputusan keuangan.

H1: *Social Comparison Orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Self-Efficacy*.

Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Self-Efficacy

Literasi keuangan menjadi pilar utama dalam membangun efikasi diri finansial karena meningkatkan kepercayaan diri individu dalam mengatur sumber daya (Ernitawati, 2024). Individu dengan literasi keuangan kuat cenderung lebih percaya diri dalam penganggaran, menabung, serta investasi (Di et al., 2024). Hal ini didukung oleh Eldiana et al. (2025) dan Bele et al. (2024) yang membuktikan literasi keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap *Financial Self-Efficacy*.

H2: *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Self-Efficacy*

Pengaruh Social Comparison Orientation terhadap Financial Management Behavior

Orientasi perbandingan sosial mendorong individu mengevaluasi kondisi finansialnya berdasarkan standar sosial di lingkungannya (Goyal et al., 2021). Ahamed (2024) mengidentifikasi bahwa *Social Comparison Orientation* (SCO) memberi kesempatan individu belajar dan menetapkan tolok ukur prestasi finansial, sementara Rahmawati & Natalia (2026) dan Bamforth & Geursen (2017) membuktikan SCO dapat mendorong kedisiplinan finansial dan menjadi inspirasi dalam pengambilan keputusan keuangan.

H3: *Social Comparison Orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior

Pengetahuan keuangan individu yang memadai umumnya lebih mahir mengelola uang. Munawar et al. (2021) mengindikasikan literasi keuangan berdampak positif pada *Financial Management Behavior* seperti menabung, mengelola utang, dan berinvestasi. Arianti (2021) menambahkan bahwa literasi keuangan mendorong manajemen keuangan yang bertanggung jawab pada generasi muda, sementara Amin (2025) menyatakan pemahaman keuangan yang kuat menghasilkan pengelolaan uang yang lebih terorganisir.

H4: *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Pengaruh Financial Self-Efficacy terhadap Financial Management Behavior

Kepercayaan diri terhadap kapabilitas finansial berperan penting dalam manajemen keuangan yang baik (Xiao et al., 2022). Fauziah & Kusumawardani (2024) mengungkapkan efikasi diri keuangan meningkatkan kepercayaan diri dan pengendalian diri dalam kondisi ekonomi tidak menentu. Park (2021) dan Elsalonika & Ida (2025) individu dengan efikasi diri tinggi lebih disiplin dalam merancang biaya serta menabung, sementara Rahmawati & Natalia (2026) serta Nurhayati & Aeni (2025) membuktikan efikasi diri keuangan mendorong manajemen keuangan yang lebih optimal serta sistematis.

H5: *Financial Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Peran Financial Self-Efficacy dalam Memediasi Pengaruh Social Comparison Orientation terhadap Financial Management Behavior

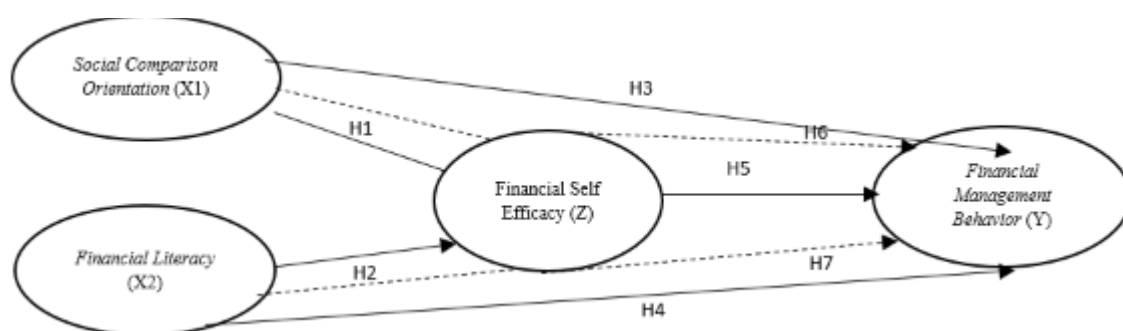
Financial Self-Efficacy memediasi secara positif pengaruh perbandingan sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Singh & Malik, 2022). Ahamed (2024) menemukan bahwa membandingkan diri dapat meningkatkan rasa percaya diri keuangan, yang mengarah pada perilaku keuangan lebih efisien. Nurhayati & Aeni (2025) membuktikan bahwa efikasi diri keuangan menjadi mediator krusial yang menghubungkan proses perbandingan sosial dengan perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.

H6: *Financial Self-Efficacy* secara positif dan signifikan memediasi pengaruh *Social Comparison Orientation* terhadap *Financial Management Behavior*.

Peran Financial Self-Efficacy dalam Memediasi Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior

Financial self-efficacy yang diperkuat serta literasi keuangan yang baik menjadi dua jalur utama yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan individu. Farrell et al. (2022) mengindikasikan bahwa *Financial Self-Efficacy* menjembatani pengaruh literasi keuangan pada *Financial Management Behavior*, didukung oleh Sapira et al. (2025) dan Muchlisah (2025) mengungkapkan peningkatan literasi keuangan memperkuat efikasi diri keuangan sehingga mendorong perilaku keuangan yang lebih optimal dan sistematis.

H7: *Financial Self-Efficacy* memediasi pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*.



Gambar 2. Kerangka Konseptual.

Sumber: Penulis, 2026.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang disebarkan melalui kuesioner daring (Google Form) dan *purposive sampling* diterapkan dalam penelitian ini, dengan kriteria responden Generasi Z (1997–2012) yang berdomisili di Jepara, aktif bermedia sosial, dan

memiliki pengalaman mengelola keuangan pribadi. Mengacu pada Hair et al. (2019), jumlah sampel ditentukan dari 5–10 kali jumlah indikator ($20 \text{ indikator} \times 7$), sehingga diperoleh 140 responden. Instrumen skala Likert lima poin digunakan untuk mengukur data serta dianalisis melalui PLS-SEM via SmartPLS 4.0. Metode ini dipilih karena mampu menguji hubungan antarvariabel laten secara simultan tanpa syarat normalitas data (Hair et al., 2019), meliputi evaluasi outer model, inner model, serta pengujian efek langsung maupun tidak langsung. *Financial Management Behavior* sebagai variabel dependen. Perilaku tersebut dipengaruhi oleh *Social Comparison Orientation* bersama *Financial Literacy* sebagai variabel independen, dengan melibatkan *Financial Self-Efficacy* yang berperan sebagai variabel mediasi.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel.

Variable	Indikator	Sumber
<i>Social Comparison Orientation (X1)</i>	1. <i>Ability Comparison</i>	(Ahamed, 2024; Rahmawati & Natalia, 2026)
	2. <i>Opinion Comparison</i>	
	3. Membandingkan diri sendiri dengan orang lain	
	4. Memperhatikan pencapaian diri sendiri dan orang lain	
	5. Evaluasi pencapaian dengan perbandingan	
<i>Financial Literacy (X2)</i>	1. Pengetahuan	(Ida, 2025)
	2. Keterampilan	
	3. Keyakinan	
	4. Menganalisa	
	5. Mengelola	
<i>Financial Self-Efficacy (Z)</i>	1. <i>Financial Planning Ability</i>	(Surwanti et al., 2024)
	2. <i>Financial Decision-Making</i>	
	3. <i>Financial Problem-Solving</i>	
	4. <i>Financial Self-Confidence</i>	
	5. <i>Financial Future Confidence</i>	
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	1. <i>Consumption</i>	(Surwanti et al., 2024)
	2. <i>Cash flow</i>	
	3. <i>Recording</i>	
	4. <i>Credit</i>	
	5. <i>Saving and Investments</i>	

Sumber: Penulis, 2026.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data diterapkan melalui kuesioner *online (Google Form)* kepada Generasi Z di Jepara. Dari 167 responden, 13 tidak memenuhi kriteria screening, sehingga responden valid yang diaplikasikan dalam riset ini berjumlah 154 orang.

Tabel 2. Karakteristik Responden.

No	Keterangan	Karakteristik	Total	%
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	64	41,56%
		Perempuan	90	58,44%
2	Usia	17–20 tahun	19	12,34%
		21–25 tahun	73	47,40%
		26–30 tahun	62	40,26%
TOTAL			154	100%

Sumber: Penulis, 2026.

Tabel 2 jumlah responden yang diaplikasikan pada riset ini sebanyak 154 responden. Berlandaskan jenis kelamin, responden didominasi perempuan sebanyak 58,44%, sementara laki-laki sebesar 41,56%. Berlandaskan usia, dominan responden berusia 21–25 tahun sebesar 47,40%, diikuti usia 26–30 tahun sebesar 40,26%. Responden berasal dari berbagai kecamatan di Jepara.

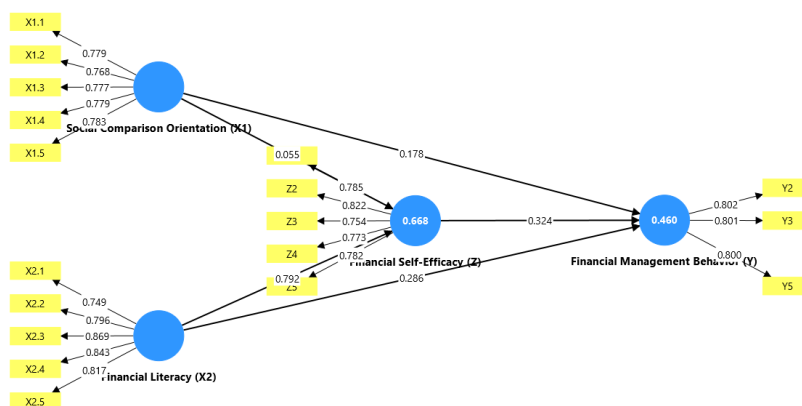
Outer Model

Hasil outer model mengindikasikan bahwa sebagian besar indikator valid sebab memuat outer loading $> 0,7$ (Hair et al., 2019), kecuali Y1 dan Y4 pada *Financial Management Behavior* yang dieliminasi sebab $< 0,7$. Nilai AVE seluruh variabel juga $> 0,50$ sehingga validitas *konvergen* terpenuhi.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Outer Model.

	Outer Loading	AVE	Keterangan
<i>Social Comparison Orientation (X1)</i>			
X1.1	0.779	0.604	Valid
X1.2	0.768		Valid
X1.3	0.777		Valid
X1.4	0.779		Valid
X1.5	0.783		Valid
<i>Financial Literacy (X2)</i>			
X2.1	0.749	0.666	Valid
X2.2	0.796		Valid
X2.3	0.869		Valid
X2.4	0.843		Valid
X2.5	0.817		Valid
<i>Financial Self-Efficacy (Z)</i>			
Z1	0.785	0.614	Valid
Z2	0.822		Valid
Z3	0.754		Valid
Z4	0.773		Valid
Z5	0.782		Valid
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>			
Y2	0.802	0.642	Valid
Y3	0.801		Valid
Y5	0.800		Valid

Sumber: Olah Data SmartPLS 4, 2026.



Gambar 3. Outer Loading Riset.

Sumber: Olah Data SmartPLS 4, 2026.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Outer Model.

	Composite reliability (rho_a)	Cronbach's Alpha	Keterangan
Comparison Orientation (X1)	0.841	0.837	Reliabel
Financial Literacy (X2)	0.877	0.874	Reliabel
Financial Self-Efficacy (Z)	0.846	0.843	Reliabel
Financial Management Behavior (Y)	0.724	0.722	Reliabel

Sumber: Olah Data SmartPLS 4, 2026.

Setiap variabel pada riset ini mengindikasikan konsistensi internal yang sangat tinggi, merujuk hasil evaluasi reliabilitas yang melebihi kriteria 0,7 mengaplikasikan *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Akibatnya, komponen-komponen ini dianggap dapat dipercaya dan ideal guna menilai konsep secara tepat dan konsisten.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Diskriminan.

	<i>Financial Literacy (X2)</i>	<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	<i>Financial Self-Efficacy (Z)</i>	<i>Social Comparison Orientation (X1)</i>
Financial Literacy (X2)	0.816			
Financial Management Behavior (Y)	0.627	0.801		
Financial Self-Efficacy (Z)	0.816	0.628	0.784	
Social Comparison Orientation (X1)	0.431	0.430	0.397	0.777

Sumber: Olah Data SmartPLS 4, 2026.

Nilai setiap variabel dalam tabel yang ditunjukkan lebih besar daripada nilai yang sesuai guna variabel lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa sifat variabel lain tidak dijelaskan oleh deklarasi variabel yang diberikan. Setiap variabel bisa dibedakan secara jelas dan memiliki karakteristik yang berbeda dari variabel lain yang dipakai dalam riset.

Inner Model

Tabel 6. Nilai R-Square.

	R-square	R-square adjusted
Financial Management Behavior (Y)	0.460	0.449
Financial Self-Efficacy (Z)	0.668	0.664

Sumber: Olah Data SmartPLS 4, 2026.

Nilai R-square 0,460 membuktikan bahwa 46,0% variasi *Financial Management Behavior (Y)* dijelaskan oleh *Social Comparison Orientation (X1)*, *Financial Literacy (X2)*, serta *Financial Self-Efficacy (Z)*, sementara 54,0% sisanya merupakan imbas dari faktor eksternal di luar pemodelan ini. Sementara itu, capaian R-square Adjusted di angka 0,449 menegaskan tingkat kestabilan model yang tergolong cukup baik. R-square *Financial Self-Efficacy (Z)* sebesar 0,668 menunjukkan bahwa 66,8% variasinya dijelaskan oleh *Social Comparison Orientation* dan *Financial Literacy*, dengan R-square Adjusted 0,664 yang menunjukkan model memiliki daya jelas yang kuat dan stabil.

Uji Hipotesis

Uji T-Statistik

Metode analisis yang diaplikasikan ialah *bootstrapping* serta software SmartPLS 4.0 guna memeriksa signifikansi korelasi antarvariabel melalui uji statistik t. Pada analisis PLS-SEM, pengujian signifikansi diterapkan serta mengkomparasikan nilai T-statistik serta nilai T-tabel pada level signifikansi 5% (*two-tailed*), yakni sebesar 1,96 (Hair et al., 2019).

Tabel 7. Direct Effect.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
<i>Social Comparison Orientation (X1) -> Financial Self-Efficacy (Z)</i>	0.055	0.057	0.050	1.114	0.265
<i>Financial Literacy (X2) -> Financial Self-Efficacy (Z)</i>	0.792	0.794	0.050	15.800	0.000
<i>Social Comparison Orientation (X1) -> Financial Management Behavior (Y)</i>	0.178	0.183	0.071	2.516	0.012
<i>Financial Literacy (X2) -> Financial Management Behavior (Y)</i>	0.286	0.290	0.106	2.690	0.007
<i>Financial Self-Efficacy (Z) -> Financial Management Behavior (Y)</i>	0.324	0.320	0.118	2.748	0.006

Sumber: Olah Data SmartPLS 4, 2026.

Berlandaskan hasil pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

- Social Comparison Orientation* secara positif belum mampu memengaruhi *Financial Self-Efficacy* secara nyata ($T = 1,114 < 1,96$ dan $P = 0,265 > 0,05$), sehingga Hipotesis 1 ditolak.
- Financial Literacy* secara nyata dan positif memengaruhi *Financial Self-Efficacy* ($T = 15,800 > 1,96$ dan $P = 0,000 < 0,05$), sehingga Hipotesis 2 diterima.
- Social Comparison Orientation* secara nyata dan positif memengaruhi *Financial Management Behavior* ($T = 2,516 > 1,96$ serta $P = 0,012 < 0,05$), sehingga Hipotesis 3 diterima.
- Financial Literacy* secara nyata dan positif memengaruhi *Financial Management Behavior* ($T = 2,690 > 1,96$ serta $P = 0,007 < 0,05$), sehingga Hipotesis 4 diterima.
- Financial Self-Efficacy* secara nyata dan positif memengaruhi *Financial Management Behavior* ($T = 2,748 > 1,96$ serta $P = 0,006 < 0,05$), sehingga Hipotesis 5 diterima.

Tabel 8. Indirect Effect.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
<i>Social Comparison Orientation (X1) -> Financial Self-Efficacy (Z) -> Financial Management Behavior (Y)</i>	0.018	0.018	0.018	0.984	0.325
<i>Financial Literacy (X2) -> Financial Self-Efficacy (Z) -> Financial Management Behavior (Y)</i>	0.257	0.254	0.095	2.706	0.007

Sumber: Olah Data SmartPLS 4, 2026.

Berlandaskan Tabel 8, dapat disimpulkan berikut ini:

- Social Comparison Orientation* melalui *Financial Self-Efficacy* secara positif belum mampu memengaruhi *Financial Management Behavior* secara nyata ($T = 0,984 < 1,96$ dan $P = 0,325 > 0,05$), sehingga Hipotesis 6 ditolak.
- Financial Literacy* melalui *Financial Self-Efficacy* secara nyata dan positif memengaruhi *Financial Management Behavior* ($T = 2,706 > 1,96$ dan $P = 0,007 < 0,05$), sehingga Hipotesis 7 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Social Comparison Orientation terhadap Financial Self-Efficacy

Social Comparison Orientation (X1) secara positif belum mampu memengaruhi *Financial Self-Efficacy* (Z) secara nyata melalui perolehan koefisien 0,055 (T-hitung 1,114 < 1,96; p-value 0,265 > 0,05), sehingga Hipotesis 1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa kebiasaan membandingkan pencapaian atau gaya hidup dengan orang lain belum menjadi faktor utama pembentuk keyakinan finansial Generasi Z di Jepara, kemungkinan karena perbandingan sosial yang terlalu tinggi justru dapat menimbulkan tekanan sosial dan kecemasan finansial. Indikator terlemah pada variabel ini adalah *opinion comparison*, menunjukkan bahwa Generasi Z di Jepara tidak menjadikan pendapat orang lain sebagai acuan utama dalam menilai kemampuan finansialnya.

Hasil riset ini sejalan dengan Oktaviani & Pratama (2023) yang mengungkapkan bahwa perbandingan sosial tidak selalu sanggup mengoptimalkan keyakinan finansial secara signifikan, bahkan memicu beban mental dan penurunan rasa percaya diri dalam pengelolaan keuangan. Renanita & Rembulan (2025) juga menemukan bahwa paparan media sosial dan kecenderungan membandingkan diri lebih berdampak pada aspek emosional dan gaya hidup konsumtif dibandingkan penguatan *Financial Self-Efficacy*, karena keyakinan finansial lebih banyak dibentuk oleh pengalaman nyata dan pengetahuan keuangan individu.

Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Self-Efficacy

Financial Literacy (X2) terbukti secara nyata dan positif memengaruhi *Financial Self-Efficacy* (Z) melalui perolehan 0,792 (T-hitung 15,800 > 1,96; p-value 0,000 < 0,05), sehingga Hipotesis 2 diterima. Temuan ini menegaskan adanya keterkaitan yang sangat kuat antara kedalaman wawasan keuangan dengan keyakinan diri Generasi Z di Jepara. Tingginya nilai koefisien tersebut membuktikan bahwa kematangan dalam memahami manajemen dana, pola menabung, serta estimasi anggaran secara langsung mendongkrak rasa percaya diri mereka saat menghadapi berbagai persoalan finansial. Indikator tertinggi pada variabel ini adalah keyakinan, yang menegaskan bahwa pemahaman keuangan membentuk kepercayaan diri dalam mengelola pengeluaran, menabung, dan mengambil keputusan finansial secara mandiri.

Hasil riset ini sejalan dengan Eldiana et al., (2025), bahwa literasi keuangan menstimulasi rasa percaya diri dalam mencapai target keuangan berkelanjutan, serta Bele et al., (2024) membuktikan bahwa literasi keuangan melalui pembelajaran berkualitas secara signifikan memperkuat *Financial Self-Efficacy* individu.

Pengaruh Social Comparison Orientation terhadap Financial Management Behavior

Social Comparison Orientation (X1) terbukti secara nyata dan positif memengaruhi *Financial Management Behavior* (Y) melalui perolehan koefisien 0,178 (T-hitung 2,516 > 1,96; p-value 0,012 < 0,05), sehingga Hipotesis 3 diterima. Meskipun pengaruhnya tergolong relatif rendah dibandingkan variabel lain, hasil ini menunjukkan bahwa kecenderungan individu membandingkan dirinya dengan orang lain dapat mendorong perhatian yang lebih besar terhadap pengelolaan keuangan, agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Indikator tertinggi pada variabel ini adalah evaluasi pencapaian dengan perbandingan, yang menunjukkan bahwa Generasi Z menilai keberhasilan finansialnya dengan membandingkan gaya hidup dan kondisi keuangan orang lain.

Hasil riset ini konsisten dengan Ahamed (2024) bahwa SCO berkorelasi positif dengan perilaku pengelolaan keuangan karena memberi kesempatan individu belajar dan menetapkan tolok ukur prestasi finansial. Rahmawati & Natalia (2026) juga membuktikan bahwa SCO berdampak positif terhadap cara individu mengendalikan keuangannya, karena kebiasaan membandingkan kondisi keuangan dapat menjadi acuan evaluasi diri yang mendorong kedisiplinan finansial sekaligus menjadi sumber inspirasi dalam pengambilan keputusan finansial.

Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior

Financial Literacy (X2) terbukti secara nyata dan positif memengaruhi *Financial Management Behavior* (Y) melalui perolehan koefisien 0,286 (T-hitung 2,690 > 1,96 serta p-

value $0,007 < 0,05$), sehingga Hipotesis 4 diterima. Hubungan searah ini menandakan bahwa semakin matang wawasan keuangan Generasi Z di Jepara, maka tata kelola keuangan mereka akan semakin optimal. Kematangan finansial tersebut menjadi pendorong utama bagi individu untuk berpikir lebih rasional, yang pada gilirannya menciptakan pola pengelolaan dana yang sistematis, bijaksana, dan akuntabel. Indikator tertinggi pada variabel ini adalah kepercayaan diri, yang menunjukkan bahwa pemahaman keuangan meningkatkan keyakinan individu dalam mengambil keputusan finansial, mengelola pengeluaran, menyusun perencanaan, serta mengurangi sifat konsumtif.

Temuan ini memperkuat riset Munawar et al., (2021) bahwa literasi keuangan yang tinggi membuat individu lebih bijak mengalokasikan tabungan, utang, dan investasi. Sejalan dengan itu, Arianti (2021) menegaskan bahwa pemahaman finansial menjadi penggerak utama perilaku keuangan yang bertanggung jawab di kalangan muda. Dampak positif ini juga didukung oleh Amin (2025) yang menemukan bahwa kecakapan keuangan secara langsung membentuk kebiasaan mengelola dana yang lebih disiplin dan sistematis.

Pengaruh Financial Self-Efficacy terhadap Financial Management Behavior

Financial Self-Efficacy (Z) terbukti secara nyata dan positif memengaruhi *Financial Management Behavior* (Y) melalui perolehan koefisien 0,324 (T-hitung $2,748 > 1,96$; p-value $0,006 < 0,05$), sehingga Hipotesis 5 diterima. Hubungan searah ini menunjukkan bahwa penguatan rasa percaya diri dalam aspek finansial berbanding lurus dengan perbaikan tata kelola keuangan Generasi Z di Jepara. Ketika seseorang memiliki keyakinan yang matang atas kapasitas keuangannya, mereka akan jauh lebih disiplin dalam mengontrol pengeluaran impulsif, merancang estimasi anggaran, serta mengeksekusi keputusan finansial secara bijak dan akuntabel. Indikator tertinggi pada variabel ini adalah *financial decision making*, yang menunjukkan bahwa kemampuan mengambil keputusan finansial menjadi komponen dominan dalam membentuk *Financial Self-Efficacy*.

Hasil riset ini selaras dengan Park (2021) dan Elsalonika & Ida (2025) bahwa individu dengan *Financial Self-Efficacy* baik cenderung lebih disiplin, proaktif, dan konsisten dalam merancang anggaran serta menabung. Rahmawati & Natalia (2026) menambahkan bahwa kepercayaan diri menghadapi masalah finansial mendorong individu menghindari utang yang tidak perlu, sementara Nurhayati & Aeni (2025) membuktikan bahwa penguatan efikasi diri keuangan mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih sistematis serta berkelanjutan.

Pengaruh Financial Self-Efficacy memediasi Social Comparison Orientation terhadap Financial Management Behaviour

Social Comparison Orientation (X1) melalui *Financial Self-Efficacy* (Z) secara positif belum mampu memengaruhi *Financial Management Behavior* (Y) melalui perolehan koefisien *indirect effect* 0,018 (T-hitung $0,984 < 1,96$; *p-value* $0,325 > 0,05$), sehingga Hipotesis 6 ditolak. Nilai *indirect effect* yang rendah menunjukkan bahwa peningkatan *Social Comparison Orientation* belum mampu meningkatkan *Financial Management Behavior* melalui *Financial Self-Efficacy*. Hal ini membuktikan bahwa kecenderungan Generasi Z di Jepara membandingkan diri dengan orang lain belum cukup kuat membentuk keyakinan finansial yang mendorong manajemen keuangan yang lebih baik. Indikator terlemah pada *Social Comparison Orientation* adalah *opinion comparison*, menunjukkan bahwa pendapat orang lain bukan dasar utama pembentukan keyakinan finansial responden. Sementara itu, indikator terlemah pada *Financial Self-Efficacy* adalah *financial problem solving*, yang mengindikasikan kemampuan menyelesaikan masalah keuangan masih relatif rendah. Kombinasi kedua kondisi ini menjelaskan mengapa *Financial Self-Efficacy* belum mampu berperan sebagai mekanisme mediasi.

Temuan ini didukung oleh Nurhayati & Aeni (2025) yang mengungkapkan bahwa perbandingan sosial tidak selalu mampu mengoptimalkan keyakinan finansial, bahkan dapat memicu tekanan psikologis dan ketidakpuasan finansial. Rahmawati & Natalia (2026) menegaskan bahwa *Financial Self-Efficacy* lebih dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dan pengetahuan finansial dibandingkan perbandingan sosial. Oleh sebab itu, *social comparison* belum tentu mengoptimalkan *Financial Management Behavior* apabila individu belum memiliki kapabilitas *financial problem solving* yang baik.

Pengaruh Financial Self-Efficacy memediasi Financial Literacy terhadap Financial Management Behaviour

Financial Literacy (X2) melalui *Financial Self-Efficacy* (Z) terbukti secara nyata dan positif memengaruhi *Financial Management Behavior* (Y) melalui perolehan koefisien *indirect effect* 0,257 (T-hitung $2,706 > 1,96$; *p-value* $0,007 < 0,05$), sehingga Hipotesis 7 diterima. Manifestasi dari hubungan tidak langsung ini menegaskan bahwa kepemilikan wawasan keuangan yang mumpuni akan menumbuhkan ketepatan dalam mengambil pilihan finansial. Ketika Generasi Z di Jepara merasa cakap dan menguasai instrumen keuangan, optimisme serta efikasi diri mereka otomatis akan ikut meningkat. Dampak dari kombinasi antara pengetahuan yang matang dan rasa percaya diri yang tinggi inilah yang pada akhirnya mengarahkan mereka pada kebiasaan mengontrol arus kas, menyusun estimasi anggaran, serta

mempraktikkan tata kelola keuangan yang jauh lebih terencana, bijaksana, dan akuntabel dalam kehidupan sehari-hari.

Pengelolaan dana yang lebih ideal terbukti dipicu oleh tingginya tingkat literasi keuangan, yang pada akhirnya bermuara pada tindakan tata kelola finansial yang lebih matang (Sapira et al., 2025). Selain itu, diungkapkan pula oleh Muchlisah (2025) bahwa kepercayaan diri finansial secara signifikan dapat dioptimalkan melalui penguatan literasi keuangan, yang kemudian menstimulasi perilaku keuangan menjadi lebih logis serta terstruktur.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Financial Literacy menjadi faktor paling dominan, baik secara langsung maupun melalui *Financial Self-Efficacy*, dengan indikator keyakinan yang menegaskan bahwa pemahaman keuangan yang baik meningkatkan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan serta mengelola keuangan. *Financial Self-Efficacy* juga berkontribusi positif melalui indikator *financial decision making*, sementara *Social Comparison Orientation* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* melalui indikator evaluasi pencapaian, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Self-Efficacy*. Generasi Z disarankan menjadikan perbandingan sosial sebagai motivasi positif, bukan ukuran utama kemampuan finansial diri, serta membangun keyakinan atas kemampuan mengelola keuangan agar lebih disiplin dan mampu menghadapi masalah finansial. Peningkatan literasi keuangan juga perlu terus dilakukan agar keputusan finansial dapat diambil secara lebih bijak.

DAFTAR REFERENSI

- Ahamed, A. F. M. J. (2024). *Role of social comparison orientation on financial management behavior in a developing nation : examining the mediating role of financial self-efficacy and the moderating effect of financial socialization*. <https://doi.org/10.1108/BL-06-2024-0080>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Amin, M. A. N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 123–142.
- Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada generasi Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 3468–3475.
- Andrade, E., Martinez, A. L., Venancio, F. A., Universit, C., Sergio, P., & Perazzo, L. (2025). *Financial management behavior among Brazilian physicians : evidence for financial education and policy development*. <https://doi.org/10.1108/IJHCQA-04-2025-0058>

- Arianti, B. F. (2021). Literasi keuangan (teori dan implementasinya). *CV. Pena Persada*.
- Aryana, S. A., Oktoriza, L. A., Puspitasari, D., & Oktavia, V. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(9), 1024–1039.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia*. Web Page.
- Badan Pusat Statistik Jepara. (2025). *Lembaga yang Independen, Tepercaya, dan Berperan Aktif dalam Mendukung Perumusan Kebijakan Berbasis Data Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045*. Web Page.
- Bamforth, J., & Geursen, G. (2017). Categorising the money management behaviour of young consumers. *Young Consumers*, 18(3), 205–222.
- Bangun, B. P. P., & Kurniyati, N. N. (2022). The Role Of Financial Behavior In Mediation The Influence Of Financial Literacy And Financial Self Efficacy On Financial Will Being. *International Journal of Economics and Management Research*, 1(3), 166–176.
- Bele, L., Amaral, B., Iramani, R., & Pertiwi, T. D. (2024). *Studi Financial literacy, Financial self-efficacy, Financial behavior dosen Universidade da Paz Timor Leste*. 14(1), 113–132.
- Chatterjee, D., Kumar, M., & Dayma, K. K. (2019). Income security, social comparisons and materialism: Determinants of subjective financial well-being among Indian adults. *International Journal of Bank Marketing*, 37(4), 1041–1061.
- Di, B., Mahasiswa, K., Batam, K., Dwipananda, F., Yosefina, M., Sekar, M., Aswirawan, K., Adha, H., Jufri, M., Mustofa, S., Batam, I. T., & Batam, K. (2024). *Literasi Keuangan , Efikasi Diri , Dan Perilaku Kredit Online*. 7(4), 1962–1975.
- Dwiputri, R. M., & Kabbaro, H. (2025). Family Financial Socialization And Gen Z's Financial Behavior: Mediating Role Of Financial Self-Efficacy : Sosialisasi Keuangan Keluarga dan Perilaku Keuangan Gen Z: Peran Mediasi Efikasi Diri Keuangan. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 18(2 SE-Articles), 148–161. <https://doi.org/10.24156/jikk.2025.18.2.148>
- Eldiana, M., Djatmika, E. T., & Utomo, S. H. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Literasi Ekonomi , dan Financial Self-Efficacy terhadap Keputusan Investasi Digital melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pekerja Freelance Generasi Z di Jawa Timur)*. 7(1), 931–947.
- Elsalonika, A., & Ida, I. (2025). Perilaku keuangan Generasi Z: Peran penerapan financial technology, literasi keuangan, dan efikasi diri. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 365–379.
- Ernitawati, Y. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEB Universitas Muhadi Setiabudi*. 2(7).
- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2022). The significance of financial self-efficacy in explaining women's personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54, 85–99.
- Fauziah, R., & Kusumawardani, A. (2024). Pengaruh efikasi diri keuangan, literasi keuangan, uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1106–

1115.

- Firda Khoirotun Nisa. (2022). Pengaruh *financial knowledge, financial attitude, financial self efficacy, income, locus of control, dan lifestyle terhadap financial management behavior generasi z*. 10(2021), 82–97.
- Goyal, K., Kumar, S., & Xiao, J. J. (2021). Antecedents and consequences of Personal Financial Management Behavior: a systematic literature review and future research agenda. *International Journal of Bank Marketing*, 39(7), 1166–1207.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Hermawan, M. D. A., & Septiani, D. (2024). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Tinjauan Literatur. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 16(3), 187–196.
- Hidayat, G., Hermawan, A., April, U. S., & Pasundan, U. (2025). *Behavioral Factors Affecting Personal Financial Management And Savings Habits : A Case Study Of Gen Z*. 18(2), 240–249.
- Ida, I. (2025). *Perilaku Keuangan Generasi Z: Peran Penerapan Financial Technology, Literasi*. 365–379.
- Irfan, M., Afifah, D. A., & Binantara, A. D. (2024). Pentingnya Pengetahuan: Menyelidiki Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan di Kalangan Gen Z. *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, Dan Kebijakan*, 28(1 SE-Business Administration), 122–135. <https://doi.org/10.31315/paradigma.v28i1.11392>
- Istiqomah, S. (2026). *Unpacking social entrepreneurial orientation : trends , themes and*.
- Jepara, B. P. S. K. (2025). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jepara Menurut Pengeluaran 2020-2024*.
- Ketut, P., Kusuma, G., & Merida, S. C. (2025). *Social Comparison and Quarter-Life Crisis in Generation Z : A Study of Instagram Users*. 6(1), 28–39.
- Korankye, T. (2025). *Enhancing financial self-efficacy through financial literacy : leveraging financial education mandates as an instrument variable to examine causal pathways*.
- Lee, J. M., & Ph, D. (2023). *Examining Financial Anxiety Focusing on Interactions between Financial Knowledge and Financial Self-efficacy*. 14(1), 1–21.
- Lia Rizqy Wulantari. (2024). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Planning Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Surabaya Dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. 7.
- Marselien, L. A., & Valenty, Y. A. (2025). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Attitude, Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Behavior Pada Generasi Z. 2413–2428. <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i09.p12>
- Muchlisah, N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Diri Finansial, dan Locus of Control terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Universitas Islam Indonesia.
- Munawar, A. H., Najmudin, S. L., Jati, D. P., & Laksana, R. D. (2021). *Linking Entrepreneurial Financial Literacy To Sme Outcomes: The Role Of Green Capital And Financial Constraints*.
- Nugroho, M. H., Alfain, M., & Zakiyya, F. (2025). *The Influence Of Financial Literacy On*

- Financial Management Behavior With Financial Self-Efficacy As A Mediating Variable Among Gen Z In Jepara Regency*. 1690–1703.
- Nurhayati, U. S., & Aeni, I. N. (2025). *Determinants Of Student Financial Management Behavior : A Moderated Mediation Model*. 8(1), 127–150.
- OECD. (2025). *OJK Gandeng OECD Genjot Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia*. Web Page.
- Oktaviani, R., & Pratama, A. (2023). *The Interaction of Social Media and Social Comparison Orientation in Shaping Financial Self-Efficacy of Millennials*. 1(1), 142–152.
- Park, H. (2021). Financial behavior among young adult consumers: the influence of self-determination and financial psychology. *Young Consumers*, 22(4), 597–613.
- Payne, K. (2022). *Economic Inequality Causes An Increased Preference To Make Approved*
- Prawitasari, D., Kadarningsih, A., & Ahmad, M. (2025). Financial Behavior of Gen Z Students: Digital Lifestyle, FoMo, and Financial Literacy. *Solusi*, 23(3 SE-Articles).
- Rahmawati, T. A., & Natalia, E. Y. (2026). Pengaruh Orientasi Perbandingan Sosial , Kecerdasan Spiritual Dan Efikasi Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Batam. 11(1), 58–79.
- Renanita, T., & Rembulan, C. L. (2025). The Effects of Social Comparison and Subjective Financial Well-Being on Subjective Well-Being. *Europe's Journal of Psychology*, 21(3), 179–193. <https://doi.org/10.5964/ejop.14791>
- Rufaidah, M., & Setiyono, W. P. (2023). Exploring the Role of Family Financial Education and Lifestyle on Financial Management Behavior: The Mediating Effect of Financial Self-Efficacy: Menjelajahi Peran Pendidikan Keuangan Keluarga dan Gaya Hidup dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan: Efek Media. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 22(0 SE-Economic Policy). <https://doi.org/10.21070/ijppr.v22i0.1310>
- Sapira, B., Juhari, J., Suhardi, S., & Makrus, M. (2025). Financial self-efficacy, lifestyle, and peer influence on credit decisions: The mediating role of financial control in Gen Z. *Economic: Journal Economic and Business*, 4(2), 292–307.
- Saputra, A. W., Oktavia, V., Samasta, A. S., & Kusuma, P. J. (2025). Peran Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Sandwich. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 436–455.
- Setiawati, N. T., & Primadineska, R. W. (2025). Financial Behavior of Generation Z in Indonesia: Impact of Literacy, Technology and Lifestyle. *Telaah Bisnis*, 26(1 SE-Articles), 55–68. <https://doi.org/10.35917/tb.v26i1.596>
- Singh, D., & Malik, G. (2022). A systematic and bibliometric review of the financial well-being: advancements in the current status and future research agenda. *International Journal of Bank Marketing*, 40(7), 1575–1609.
- Surwanti, A., Maulidah, M., Kusumawati, R., & Santi, F. (2024). *Financial Management Behavior Z Generation*. 03003, 1–11.
- Xiao, J. J., Huang, J., Goyal, K., & Kumar, S. (2022). Financial capability: a systematic conceptual review, extension and synthesis. *International Journal of Bank Marketing*, 40(7), 1680–1717.